

Manajemen Perbankan Berbasis ESG Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan

Bachtiar Muslim¹, Dicky Prasetyo Nugroho², Haryo Prasetyo³, Popy Diana Kartika Ratnawati⁴, Diana Pramudya Wardhani⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

E-mail: bachtiarmuslim106@gmail.com¹, dickypn8@gmail.com², haryo.prasetyo10@gmail.com³, dpoppy674@gmail.com⁴, diana_pramudyawardhani@umpo.ac.id⁵

Article History:

Received: 12 Januari 2026

Revised: 16 Februari 2026

Accepted: 26 Februari 2026

Keywords: ESG, Manajemen Perbankan, Kinerja Keuangan, Keberlanjutan

Abstract: Penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) menjadi isu strategis dalam industri perbankan modern seiring meningkatnya tuntutan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Perbankan tidak hanya dituntut untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal, tetapi juga memastikan bahwa aktivitas bisnisnya memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen perbankan berbasis ESG serta dampaknya terhadap kinerja keuangan bank. Metode yang digunakan adalah studi literatur terhadap jurnal nasional dan internasional, laporan keberlanjutan perbankan, serta regulasi yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan ESG secara terintegrasi mampu meningkatkan reputasi, efisiensi operasional, dan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan jangka panjang. Namun demikian, implementasi ESG juga menghadapi tantangan berupa biaya awal yang tinggi, keterbatasan data, dan kesiapan sumber daya manusia. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik dan praktis dalam pengembangan manajemen perbankan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Industri perbankan memiliki peran strategis dalam menopang stabilitas sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai lembaga intermediasi, bank tidak hanya bertanggung jawab dalam menghimpun dan menyalurkan dana, tetapi juga memastikan bahwa aktivitas operasionalnya berjalan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dalam konteks global, meningkatnya risiko perubahan iklim, ketimpangan sosial, serta lemahnya tata kelola perusahaan telah mendorong lahirnya paradigma baru dalam manajemen perbankan, yaitu pendekatan *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Penerapan ESG dalam perbankan menjadi semakin relevan seiring meningkatnya tuntutan investor, regulator, dan masyarakat terhadap transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Bank yang mengabaikan aspek ESG berpotensi menghadapi risiko reputasi, risiko hukum, hingga risiko

keuangan yang dapat mengganggu keberlanjutan usaha. Sebaliknya, bank yang mampu mengintegrasikan ESG ke dalam strategi manajemen diyakini memiliki daya tahan yang lebih kuat terhadap guncangan ekonomi dan sosial.

Di Indonesia, komitmen terhadap keuangan berkelanjutan tercermin dalam berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan dan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan. Namun, meskipun regulasi telah tersedia, implementasi ESG di sektor perbankan masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi kesiapan internal bank maupun dari aspek pengukuran kinerja ESG itu sendiri.

Berdasarkan kondisi tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan manajemen perbankan berbasis ESG serta dampaknya terhadap kinerja keuangan bank. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan manajemen perbankan berkelanjutan di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Konsep Manajemen Perbankan

Manajemen perbankan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya bank untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Aspek utama dalam manajemen perbankan meliputi manajemen risiko, manajemen keuangan, manajemen operasional, dan manajemen sumber daya manusia.

Environmental, Social, and Governance (ESG)

ESG merupakan seperangkat kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja keberlanjutan perusahaan. Aspek environmental berkaitan dengan upaya perlindungan lingkungan, social mencakup tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan, sedangkan governance berfokus pada tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Kinerja Keuangan Perbankan

Kinerja keuangan bank umumnya diukur menggunakan indikator profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*). Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder, antara lain jurnal ilmiah nasional dan internasional yang terindeks, buku teks manajemen dan keuangan, laporan keberlanjutan perbankan, serta peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh otoritas terkait.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database ilmiah seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional dengan kata kunci manajemen perbankan, ESG, keuangan berkelanjutan, dan kinerja keuangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan mengidentifikasi pola, temuan, serta kesenjangan penelitian terkait penerapan ESG dalam sektor perbankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi ESG dalam Manajemen Perbankan

Penerapan ESG dalam manajemen perbankan tercermin melalui kebijakan pembiayaan berkelanjutan, pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Bank yang mengintegrasikan ESG dalam strategi bisnisnya cenderung lebih selektif dalam penyaluran kredit dan lebih transparan dalam pelaporan.

Dampak ESG terhadap Kinerja Keuangan

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan ESG memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan perbankan. Dari sisi profitabilitas, bank yang menerapkan prinsip ESG cenderung memiliki *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang lebih stabil dalam jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh menurunnya eksposur risiko, meningkatnya kepercayaan investor, serta loyalitas nasabah. Dari perspektif manajemen risiko, penerapan ESG membantu bank dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko lingkungan dan sosial yang berpotensi berdampak pada kualitas aset, khususnya risiko kredit. Selain itu, praktik tata kelola yang baik (*good governance*) mendorong transparansi dan pengambilan keputusan yang lebih akuntabel, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Meskipun demikian, dampak positif ESG terhadap kinerja keuangan umumnya lebih terlihat dalam jangka panjang. Dalam jangka pendek, bank dapat menghadapi peningkatan biaya operasional akibat investasi pada sistem, teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia yang mendukung implementasi ESG.

KESIMPULAN

Manajemen perbankan berbasis ESG merupakan pendekatan strategis yang semakin penting dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang kompleks. Penerapan ESG secara terintegrasi dalam kebijakan dan operasional perbankan tidak hanya berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan bank dalam jangka panjang. Meskipun demikian, implementasi ESG di sektor perbankan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan standar pengukuran ESG, kesiapan sumber daya manusia, serta kebutuhan investasi awal yang relatif besar. Oleh karena itu, diperlukan komitmen manajemen puncak, penguatan regulasi, serta peningkatan literasi ESG di lingkungan perbankan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris dengan data kuantitatif guna menguji secara langsung pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan OJK tentang Keuangan Berkelanjutan*. Jakarta: OJK.
- Sutrisno. (2019). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Weber, O. (2014). Environmental, social and governance reporting in the banking sector. *Business Strategy and the Environment*, 23(3), 153–167.